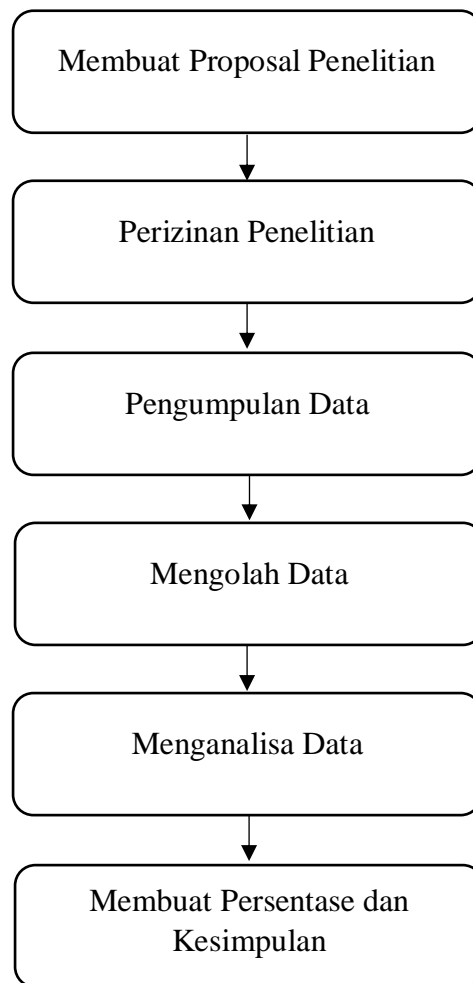





LAMPIRAN


Lampiran 1. Alur Penelitian




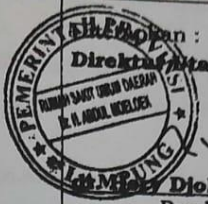
Lampiran 2. Standar Prosedur Operasional Penanganan Obat Kewaspadaan Tinggi
(*High Alert Medications*) Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek


	PENANGANAN OBAT DENGAN KEWASPADAAN TINGGI (HIGH ALERT MEDICATIONS)		
	No. Dokumen 180/SPO/VII.02/4.7/1/2019	No. Revisi B	Halaman 1/3
SPO	Tanggal Terbit Januari 2019	Ditetapkan :  dr. Hery Djoko Subandriyo, MKM Pembina Utama Muda NIP. 19610426199603 1 001	
PENGERTIAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>High alert medications</i> atau obat-obatan yang perlu diwaspadai adalah obat-obatan yang sering menyebabkan terjadinya kesalahan serius (<i>sentinel event</i>) dan obat yang berisiko tinggi menyebabkan dampak yang tidak diinginkan (<i>adverse outcome</i>). Seperti obat-obat LASA (<i>Look Alike Sound Alike</i>)/NORUM (Nama Obat Rupa Ucapan Mirip), obat-obat dengan konsentrasi tinggi, obat dengan indeks terapi sempit, obat sitotoksik. 2. Penyimpanan obat <i>High Alert</i> ditempatkan terpisah dengan obat lainnya ditandai dengan stiker warna merah bertuliskan <i>High Alert</i> dan selotip warna merah yang ditempelkan di sekeliling tempat penyimpanan obat <i>High Alert</i>, kecuali untuk obat LASA. 3. Penandaan obat <i>High Alert</i> adalah dengan stiker berwarna merah dengan tulisan HIGH ALERT yang ditempel pada setiap sediaan obat, kemasan dan wadah penyimpanan/rak/lemari obat. 4. Penandaan elektrolit pekat adalah dengan stiker berwarna merah dengan tulisan ELEKTROLIT PEKAT yang ditempel pada setiap sediaan obat, kemasan dan wadah penyimpanan/rak/lemari obat. 		
TUJUAN	Untuk menetapkan langkah-langkah dalam pengelolaan obat-obatan dengan kewaspadaan tinggi (<i>High Alert Medications</i>)		







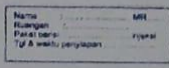


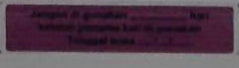
	PENANGANAN OBAT DENGAN KEWASPADAAN TINGGI (HIGH ALERT MEDICATIONS)		
	No. Dokumen 180/03.SPO/VII.02/4.7/1/2019	No. Revisi B	Halaman 2/3
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur Utama RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung No. 180/03.H/VII.02/4.7/1/2019 tentang Kebijakan Pelayanan Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.		
PROSEDUR	<p>Penerimaan dan Penyimpanan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas gudang menerima obat <i>high alert</i> disertai faktur penjualan dari distributor. 2. Pisahkan obat <i>high alert</i> dari obat lainnya oleh petugas gudang farmasi. 3. Simpan obat <i>high alert</i> pada wadah terpisah dan diberi penandaan obat <i>high Alert</i> 4. Distribusikan obat <i>high alert</i> sesuai permintaan ke Depo Farmasi. 5. Petugas Depo Farmasi memeriksa seluruh sediaan obat meliputi jenis, jumlah dan mutu obat, jika sudah sesuai tanda tangani daftar obat <i>high alert</i> yang diserahkan. 6. Tempelkan stiker <i>high alert</i> pada setiap satuan terkecil kemasan obat (ampul, vial, botol, strip, blister) oleh petugas Depo Farmasi. 7. Simpan obat <i>high alert</i> pada wadah terpisah dari obat lain oleh petugas Depo Farmasi. 8. Elektrolit pekat yang termasuk dalam daftar obat <i>high alert</i>, contoh : kalium klorida 7,46%, natrium klorida 3% tidak boleh berada di ruang rawat, kecuali di kamar operasi jantung dan unit perawatan intensif (ICU). <p>Peresepan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dokter meresepkan obat <i>high alert</i> secara tertulis, kecuali pada kondisi emergensi instruksi dapat dilakukan secara lisan. 2. Dokter memastikan bahwa peresepan sudah lengkap dan benar dalam hal indikasi, ketepatan obat, dosis, dan rute pemberian. 		

	PENANGANAN OBAT DENGAN KEWASPADAAN TINGGI (HIGH ALERT MEDICATIONS)		
	No. Dokumen 180/ACC/SPO/VII.02/4.7/1/2019	No. Revisi B	Halaman 3/3
PROSEDUR	<p>Penyiapan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apoteker/asisten apoteker mengkaji resep obat <i>high alert</i> sesuai Panduan Pengelolaan Obat-obatan dengan Kewaspadaan Tinggi (<i>High Alert Medications</i>). 2. Lakukan cek akhir oleh dua orang petugas farmasi yang berbeda sebelum obat diserahkan kepada perawat/pasien. 3. Serahkan obat pada perawat/pasien disertai dengan informasi yang memadai, obat harus sudah diberi stiker <i>high alert</i>. <p>Pemberian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum perawat memberikan obat <i>high alert</i> kepada pasien maka perawat lain harus melakukan pemeriksaan kembali secara independen yang terdiri dari : <ol style="list-style-type: none"> a. Kesesuaian antara obat dengan rekam medik/instruksi dokter. b. Ketepatan perhitungan dosis obat. c. Identitas pasien. 2. Perawat yang memberikan obat <i>high alert</i> secara infus harus memastikan : <ol style="list-style-type: none"> a. Ketepatan kecepatan pompa infus. b. Apabila obat yang diberikan lebih dari satu, maka label nama obat ditempelkan pada setiap <i>syringe pump</i> dan setiap ujung jalur selang. 3. Setiap kali pasien pindah ruang rawat, perawat pengantar menjelaskan kepada perawat penerima pasien bahwa pasien mendapatkan obat <i>high alert</i>. 		
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instalasi Farmasi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek 2. Ruang Perawatan 		

Lampiran 3. Standar Prosedur Operasional Pemberian Label/Etiket Obat dan Bahan Kimia yang Dikemas Ulang di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek

	PEMBERIAN LABEL/ETIKET OBAT DAN BAHAN KIMIA YANG DIKEMAS ULANG		
	No. Dokumen 180/49.SPO/VII.02/4.7/1/2019	No. Revisi C	Halaman 1/4
SPO	Tanggal Terbit Januari 2019  Disahkan : Direktur Utama, Dr. H. Abdul Moeloek Dr. Mulyo Djoko Subandriyo, MKM Pembina Utama Muda NIP. 19610426199603 1 001		
PENGERTIAN	Pelabelan/etiket adalah kertas/stiker berisi keterangan yang mencantumkan nama pasien, tanggal lahir/umur, nomor rekam medik, nama obat, bentuk, kekuatan sediaan, dosis, jumlah, tanggal penyiapan, nomor resep, aturan dan cara penggunaan, tanggal kadaluwarsa, <i>Beyond Use Date</i> (BUD) dan informasi lain yang diperlukan terkait dengan obat.		
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk menghindari kesalahan menggunakan obat dan bahan kimia/reagensia akibat pelabelan yang tidak tepat/sesuai.		
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung No. 180/03.H/VII.02/4.7/1/2019 tentang Kebijakan Pelayanan Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penulisan label/etiket obat/ bahan kimia yang dikemas ulang dilakukan oleh Apoteker/Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK) menggunakan SIM RS. 2. Label/etiket obat untuk sediaan tablet, kapsul, puyer, sirup, emulsi dan suspensi menggunakan label/etiket berwarna putih sedangkan untuk sediaan injeksi, infus, salep, tetes mata/hidung/telinga, inhaler, nebulas dan suppositoria menggunakan warna biru 		

	PEMBERIAN LABEL/ETIKET OBAT DAN BAHAN KIMIA YANG DIKEMAS ULANG		
	No. Dokumen 180/49.SPO/VII.02/4.7/1/2019	No. Revisi C	Halaman 2/4
PROSEDUR	<p>3. Obat yang telah disiapkan, diberi label/etiket menggunakan SIM RS mencantumkan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama pasien, nomor rekam medik dan tanggal lahir/umur Tanggal penyiapan dan nomor resep Nama obat, dosis/konsentrasi & jumlah Aturan dan cara penggunaan obat : Aturan dan cara penggunaan obat <ul style="list-style-type: none"> ▪ Antibiotika adalah: Setiap.... jam Tablet /Kapsul/Bungkus, atau Setiap jam ml sirup/emulsi/suspensi. ▪ Non antibiotika untuk sediaan Tablet /Kapsul/Bungkus adalah: X sehari, dan untuk sediaan sirup/emulsi/suspensi adalah X sehari sendok teh/sendok makan. ▪ Infus/Injeksi: X sehari ampul/vial/fls. ▪ Tetes: X sehari tetes pada mata/hidung/telinga, kanan dan kiri ▪ Salep/krim: X sehari dioleskan tipis pada bagian yang sakit ▪ Suppositoria: X sehari dimasukkan ke dalam anus. f. Tanggal kadaluwarsa g. Keterangan tambahan seperti kocok dahulu, sebelum atau sesudah makan, diminum pada saat pagi/siang atau malam hari, obat luar/injeksi/infus/tetes dan lain-lain. <p>4. Label/etiket untuk obat yang disalurkan/didistribusikan secara <i>Unit Dose Dispensing</i> (UDD) menggunakan SIM RS mencantumkan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nama pasien, nomor rekam medik, tanggal lahir/umur, tanggal penyiapan dan nomor resep ▪ Nama obat ▪ Keterangan pagi/siang/sore dan malam 		

	PEMBERIAN LABEL/ETIKET OBAT DAN BAHAN KIMIA YANG DIKEMAS ULANG		
	No. Dokumen 180/49.SPO/VII.02/4.7/1/2019	No. Revisi C	Halaman 3/4
PROSEDUR	<p>5. Bahan kimia yang dikemas ulang/produk obat setelah diracik/disiapkan atau setelah kemasan primernya dibuka/dirusak diberi label/etiket yang secara jelas terbaca mencantumkan nama bahan kimia/obat, dosis/konsentrasi, jumlah, tanggal penyiapan, tanggal <i>Beyond Use Date</i> (BUD) dan peringatan khusus.</p> <p>6. Bahan kimia/obat yang dikemas ulang harus menggunakan kemasan atau wadah yang sesuai dengan syarat/stabilitas obat/bahan kimia.</p> <p>7. Label/etiket untuk keterangan tambahan atau perhatian khusus terkait obat yang dipergunakan dalam pelayanan resep adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> Label untuk penandaan obat <i>high alert medication</i>: <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">   </div> Label untuk penandaan obat LASA/NORUM: <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">   </div> Label untuk obat kanker/sitostatika <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">    </div> Label untuk cairan elektrolit pekat <div style="display: flex; justify-content: center; align-items: center;">  </div> Label untuk penandaan lama penyimpanan setelah kemasan obat pertama kali digunakan <div style="display: flex; justify-content: center; align-items: center;">  </div> 		

Lampiran 4. Lembar *Checklist*Penyimpanan Obat *High Alert* Beresiko Tinggi di Instalasi Farmasi Rumah Sakit

Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
Kondisi/Keadaan Penyimpanan			
1.	Daftar obat-obat <i>high alert</i> ditempel di ruang penyimpanan di Instalasi Farmasi		
2.	Kondisi penyimpanan obat <i>high alert</i> ditempatkan terpisah dengan obat lainnya		
Penyimpanan Berdasarkan Alfabetis			
1.	Penyimpanan obat <i>high alert</i> disusun secara alfabetis		
Penyimpanan Berdasarkan Metode FIFO & FEFO			
1.	Penyimpanan obat <i>high alert</i> menggunakan metode FIFO		
2.	Penyimpanan obat <i>high alert</i> menggunakan metode FEFO		
3.	Ketersediaan obat-obat <i>high alert</i> dimonitoring/dipantau setiap hari oleh petugas farmasi		
Penandaan/Pelabelan			
1.	Terdapat penandaan/pelabelan obat <i>high alert</i> berupa stiker berwarna merah bertuliskan <i>high alert</i> dengan selotip warna		
2.	Penandaan obat <i>high alert</i> dengan stiker berwarna merah dengan tulisan "HIGH ALERT" ditempel pada setiap sediaan obat, kemasan dan wadah penyimpanan/rak/lemari obat		
3.	Penandaan obat <i>high alert</i> dengan stiker berwarna merah bertuliskan "HIGH ALERT" ditempel pada satuan terkecil kemasan obat, seperti ampul, vial, botol, strip, blister.		
4.	Obat <i>high alert</i> golongan narkotika dan psikotropika disimpan di dalam lemari 2 pintu dengan 2 kunci yang dipegang oleh Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian/TTK dan diberi pelabelan		
Penyimpanan Berdasarkan Suhu Penyimpanan			
1.	Penyimpanan obat <i>high alert</i> dengan suhu 2-8°C, disimpan di dalam lemari pendingin/kulkas		
2.	Penyimpanan obat <i>high alert</i> dengan suhu ruangan 15-30°C		

Penyimpanan Obat LASA di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek.

No.	Standar Prosedur Operasional	Ya	Tidak
Kondisi/Keadaan Penyimpanan			
1.	Daftar obat-obat LASA ditempel di ruang penyimpanan di Instalasi Farmasi		
2.	Kondisi penyimpanan obat LASA tidak ditempatkan secara berdekatan		
Penyimpanan Berdasarkan Alfabetis			
1.	Penyimpanan obat LASA disusun secara alfabetis		
Penyimpanan Berdasarkan Metode FIFO & FEFO			
1.	Penyimpanan obat LASA menggunakan metode FIFO		
2.	Penyimpanan obat LASA menggunakan metode FEFO		
3.	Ketersediaan obat-obat LASA dimonitoring/dipantau setiap hari oleh petugas farmasi		
Penandaan/Pelabelan			
1.	Terdapat penandaan/pelabelan pada obat LASA		
2.	Penyimpanan obat LASA ditempatkan pada wadah yang sudah diberi stiker LASA		
3.	Obat LASA golongan narkotika dan psikotropika disimpan di dalam lemari 2 pintu dengan 2 kunci yang dipegang oleh Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian/TTK dan diberi pelabelan		
Penyimpanan Berdasarkan Suhu Penyimpanan			
1.	Penyimpanan obat LASA dengan suhu 2-8°C, disimpan di dalam lemari pendingin/kulkas		
2.	Penyimpanan obat LASA dengan suhu ruangan 15-30°C		

Penyimpanan Obat Elektrolit Konsentrasi Tinggi di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek.

No.	Standar Prosedur Operasional	Ya	Tidak
Kondisi/Keadaan Penyimpanan			
1.	Daftar obat elektrolit konsentrasi tinggi ditempel di ruang penyimpanan di Instalasi Farmasi		
2.	Kondisi penyimpanan obat elektrolit konsentrasi tinggi ditempatkan secara terpisah dengan obat lainnya		
3.	Penyimpanan elektrolit konsentrasi tinggi seperti Kalium Klorida 7,46 %, natrium klorida 3 % disimpan di apotek dan Gudang, dan hanya boleh disimpan di kamar operasi jantung dan unit perawatan intensif (ICU).		
Penyimpanan Berdasarkan Alfabetis			
1.	Penyimpanan obat elektrolit konsentrasi tinggi disusun secara alfabetis		
Penyimpanan Berdasarkan Metode FIFO & FEFO			
1.	Penyimpanan obat elektrolit konsentrasi tinggi menggunakan metode FIFO		
2.	Penyimpanan obat elektrolit konsentrasi tinggi menggunakan metode FEFO		
3.	Ketersediaan obat-obat elektrolit konsentrasi tinggi dimonitoring/dipantau setiap hari oleh petugas farmasi		
Penandaan/Pelabelan			
1.	Obat elektrolit konsentrasi tinggi diberi penandaan/pelabelan		
2.	Terdapat penandaan/pelabelan obat elektrolit pekat berupa stiker berwarna merah dengan tulisan ELEKTROLIT PEKAT		
3.	Penandaan elektrolit pekat dengan stiker berwarna merah dengan tulisan ELEKTROLIT PEKAT ditempel pada setiap sediaan obat, kemasan dan wadah penyimpanan/rak/lemari obat		
Penyimpanan Berdasarkan Suhu Penyimpanan			
1.	Penyimpanan obat elektrolit konsentrasi tinggi pada suhu ruangan 15-30°C		

Penyimpanan Obat Sitostatika di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Dr.

H. Abdul Moeloek.

No.	Standar Prosedur Operasional	Ya	Tidak
Kondisi/Keadaan Penyimpanan			
1.	Daftar obat sitostatika ditempel di ruang penyimpanan di Instalasi Farmasi tertentu		
2.	Penyimpanan obat sitostatika ditempatkan terpisah dengan obat lainnya		
Penyimpanan Berdasarkan Alfabetis			
1.	Penyimpanan obat sitostatika disusun secara alfabetis		
Penyimpanan Berdasarkan Metode FIFO & FEFO			
1.	Penyimpanan obat sitostatika menggunakan metode FIFO		
2.	Penyimpanan obat sitostatika menggunakan metode FEFO		
3.	Ketersediaan obat-obat sitostatika dimonitoring/dipantau setiap hari oleh petugas farmasi		
Penandaan/Pelabelan			
1.	Obat sitostatika diberi penandaan/pelabelan		
2.	Terdapat penandaan/pelabelan obat sitostatika berupa stiker berwarna ungu bertuliskan OBAT KANKER TANGANI DENGAN HATI-HATI		
Penyimpanan Berdasarkan Suhu Penyimpanan			
1.	Penyimpanan obat high alert dengan suhu 2-8°C, disimpan di dalam lemari pendingin/kulkas		
2.	Penyimpanan obat sitostatika dengan suhu ruangan 15-30°C		

Lampiran 5. Hasil Penelitian Lembar *Checklist*1. Karakteristik Obat *High Alert*a. Jumlah Item Obat *High Alert*

NAMA GENERIK	BENTUK SEDIAAN / KEKUATAN	NAMA DAGANG
ANTI-TROMBOTIK ANTIKOAGULAN		
HEPARIN NA	INJEKSI 5000 IU / ML	HEPARIN
		INVICLOT
OBAT KEMOTERAPI (PARENTERAL)		
BEVACIZUMAB	INJEKSI 100 MG / 4 ML	AVASTIN
BLEOMYCIN HCL	INJEKSI 15 MG	BLEOCIN
CARBOPLATIN	INJEKSI 150 MG	CARBOPLATIN
	INJEKSI 450 MG	CARBOPLATIN
CETUXIMAB	INJEKSI 100 MG	ERBITUX
CISPLATINUM	INJEKSI 10 MG	CISPLATIN
	INJEKSI 50 MG	CISPLATIN
CITARABIN	INJEKSI 100 MG	CITARABIN
CYCLOPHOSPHAMIDE	INJEKSI 200 MG	CYCLOVID
		ENDOXAN
	INJEKSI 500 MG	CYCLOVID
		ENDOXAN
	INJEKSI 1 G	CYCLOVID
		ENDOXAN
DACARBAZIN	INJEKSI 200 MG	DACARBAZIN
DAUNORUBICIN	INJEKSI 20 MG	DAUNOCIN
DISODIUM CLODRONATE	INJEKSI 300 MG / 5 ML	BONEFOS
DOCETAXEL	INJEKSI 20 MG	BREXEL
	INJEKSI 80 MG	BREXEL
DOXORUBICIN HCL	INJEKSI 10 MG	DOXORUBICIN
	INJEKSI 50 MG	DOXORUBICIN
EPIRUBICIN	INJEKSI 50 MG	EPIRUBICIN

ETOPOSIDE	INJEKSI 20 MG	POSYD
	INJEKSI 100 MG	POSYD
FILGRASTIM	INJEKSI 300 MCG / ML	LEUCOGEN
5- FLUOROURACIL	INJEKSI 500 MG	CURACIL
FLUDARABINE PHOSPHATE	INJEKSI 50 MG	FLUDARA
GEMCITABINE	INJEKSI 200 MG	GEMCIKAL
		GEMZAR
	INJEKSI 1000 MG	GEMCIKAL
		GEMZAR
GOSERELINE ACETATE	INJEKSI 3,6 MG	ZOLADEX
	INJEKSI 10,8 MG	ZOLADEX
IBANDRONIC ACID	INJEKSI 6 MG	BONDRONAT
		BONEVELL
IFOSFAMIDE	INJEKSI 1000 MG	HOLOXAN
IRINOTECAN	INJEKSI 40 MG	CAMPTO
HYDROCHLORIDA	INJEKSI 100 MG	CAMPTO
L-ASPARAGINASE	INJEKSI 10.000 KU	LEUNASE
LEUCOVORIN CA	INJEKSI 50 MG / 5 ML	LEUCOVORIN DBL
LEUPRORELNE ACETATE	INJEKSI 3,75 MG	TAPROS
	INJEKSI 11,25 MG	TAPROS
MESNA	INJEKSI 400 MG	UROMITEXAN
METHOTREXATE	INJEKSI 50 MG	METHOTREXATE
OXALIPLATIN	INJEKSI 50 MG	BELOXA
		REXTA
	INJEKSI 100 MG /20 ML	ELOXATIN
		BELOXA
PACLITAXEL	INJEKSI 30 MG / 5 ML	PACLITAXEL
		PANCOPAC
	INJEKSI 100 MG	PACLITAXEL
		PANCOPAC

RITUXIMAB	INJEKSI 100 MG	MABHTERA
	INJEKSI 500 MG	MABHTERA
TRASTUZUMAB	INJEKSI 440 MG / 20ML	HERCEPTIN
		HERZEMAB
VINORELBINE TARTRATE	INJEKSI 10 MG / ML	NAVELBINE
VINCRISTINE SULPHATE	INJEKSI 2 MG	VINCRISTINE
ZOLEDRONIC ACID	INJEKSI 4 MG / 5 ML	ZOMETA
INSULIN (SC DAN IV)		
HUMAN INSULIN SHORT ACTING	INJEKSI 100 IU / ML VIAL	HUMULIN R
INSULIN ASPARTAT	FLEXPEN 100 IU / ML	NOVORAPID
INSULIN ASPARTAT, ROTAMINATED INSULIN ASPARTAT	FLEXPEN INJEKSI 30% - 70%	NOVOMIX 30
INSULIN DETERMIR	FLEXPEN 100 IU / ML	LEVEMIR
INSULIN GLARGINE	SOLOTAR PEN 100 IU / ML	LANTUS BASAOLAR
INSULIN GLARGINE	SOLOTAR PEN 100 IU / ML	APIDRA
INSULIN LISPRO + LISPRO PROTAMIN	INJ (CATRIDGE 25% + 75%)	HUMALOG MIX 25
INSULIN LISPRO	INJ (CATRIDGE 100 IU / ML VIAL)	HUMALOG

OBAT NARKOTIKA (IV)		
FENTANYL	PATCH 25 MU	DUROGESIC MATRIX
	PATCH 50 MU	DUROGESIC MATRIX
FENTANYL	INJEKSI 50 MCG /ML	FENTANYL
MORFIN	INJEKSI 10 MG / ML	MORFIN

OKSIKODON	INJEKSI 10 MG / ML	OXINORM
PETHIDINE	INJEKSI 100 MG / 2 ML	PETHIDINE
LARUTAN KONSENTRAT PEKAT		
GLUKOSA	LARUTAN 40%	OTSU D40
KALIUM KLORIDA	INJEKSI 7,46%	OTSU-KCL
KALSIUM GLUKONAT	INJEKSI 100 MG / ML	KALSIUM GLUKONAT
MAGNESIUM SULFAT	INJEKSI 20%	OTSU-MGSO4
	INJEKSI 40%	OTSU-MGSO4
NATRIUM BIKARBONAT	INJEKSI 8,4%	OTSU-MEYLON
NATRIUM KLORIDA	INFUS 500 ML (3%)	OTSU-NS

NAMA OBAT KEMASAN MIRIP

TABLET		
1.	CEFIKSIM 100 MG	CEFADROKSIL 500 MG
2.	AMOKSILIN 500 MG	RANITIDIN
3.	BICASTRA 160 MG	BRACER 1 MG
4.	IMBOOST TABLET	IMBOOST FORCE
5.	VITAMIN B6	VITAMIN B 12

NAMA OBAT SAMA, KEKUATAN BEDA

TABLET		
1.	AKARBOSE 50 MG	AKARBOSE 100 MG
2.	ALLOPURINOL 100 MG	ALLOPURINOL 300 MG
3.	AMLODIPIN 5 MG	AMLODIPIN 10 MG
4.	ASIKLOVIR 200 MG	ASIKLOVIR 400 MG
5.	CANDESARTAN 8 MG	CANDESARTAN 16 MG
6.	CONCOR 1,25 MG	CONCOR 2,5 MG
7.	DEPAKOTE 250 MG	DEPAKOTE 500 MG
8.	FENOFIBRATE 100 MG	FENOFIBRATE 300 MG

9.	GLIMEPIRIDE 1 MG	GLIMEPIRIDE 2 MG, 3 MG
10.	HALOPERIDOL 0,5 MG	HALOPERIDOL 1,5 MG
11.	HERBECER 100 MG	HERBECER 200 MG
12.	IMBOOST TABLET	IMBOOST FORCE
13.	KAPTROPIL 12,5 MG	KAPTROPIL 50 MG
14.	KOTRIMOKSAZOLE 480 MG	KOTRIMOKSAZOLE 960 MG
15.	KLINDAMYCIN 150 MG	KLINDAMYCIN 300 MG
16.	LISINOPRIL 5 MG	LISINOPRIL 10 MG
17.	MELOXICAM 7,5 MG	MELOXICAM 15 MG
18.	METFORMIN 500 MG	METFORMIN 850 MG
19.	METIL PREDNISOLON 4 MG	METIL PREDNISOLON 8, 16 MG
20.	MIKARDIS 40 MG	MIKARDIS 80 MG
21.	NATRIUM DIKLOFENAC 25MG	NATRIUM DIKLOFENAC 50 MG
22.	NITROKAF RETARD	NITROKAF FORTE
23.	ONDANSETRON 4 MG	ONDANSETRON 8 MG
24.	PIOGLITAZONE 15 MG	PIOGLITAZONE 30 MG
25.	PIRASETAM 800 MG	PIRASETAM 1200 MG
26.	PROGRAF 0,5 MG	PROGRAF 1 MG
27.	RAMIPRIL 2,5 MG	RAMIPRIL 5 MG
28.	RIFAMPISIN 450 MG	RIFAMPISIN 600 MG
29.	SALBUTAMOL 2 MG	SALBUTAMOL 4 MG
30.	SANDIMUN 25 MG	SANDIMUN 50 MG, 100 MG
31.	SIMVASTATIN 10 MG	SIMVASTATIN 20 MG
32.	SPIRONOLAKTONE 25 MG	SPIRONOLAKTONE 100 MG
33.	TANAPRESS 5 MG	TANAPRESS 10 MG
34.	VALISANBE 2 MG	VALISANBE 5 MG
SIRUP		
1.	IMBOST SIRUP	IMBOST FORCE SIRUP
2.	SANMOL SIRUP	SANMOL DROP SIRUP
3.	SEFADROXIL 125 MG	SEFADROXIL 250 MG

INJEKSI		
1.	ASAM TRANEKSAMAT 250MG	ASAM TRANEKSAMAT 500 MG
2.	BREXEL 20 MG	BREXEL 80 MG
3.	CAMPTO 40 MG	CAMPTO 100 MG
4.	CITICOLINE 250 MG	CITICOLINE 500 MG
5.	HUMALOG MIX 25 MG	HUMALOG MIX 50 MG
6.	KARBOPLATIN 150 MG	KARBOPLATIN 450 MG
7.	KOATE 500 MG	KOATE 1000 MG
8.	MIROPENEM 500 MG	MIROPENEM 1000 MG
9.	MILOZ 5 MG	MILOZ 15 MG
10.	NOVOMIX	NOVORAPID
11.	OXALIPTATIN 50 MG	OXALIPTATIN 100 MG
12.	PLASBUMIN 20% 100ML	PLASBUMIN 25% 100 ML
		PLASBUMIN 25% 50 ML
		PLASBUMIN 20% 50 ML
		PLASBUMIN 25% 20 ML
13.	SIKLOFOSPAMIDE 200 MG	SIKLOFOSPAMIDE 1000 MG
14.	SISPLATIN 10 MG	SISPLATIN 50 MG
15.	VITAMIN K INJ 2 MG	VITAMIN K INJ 10 MG
16.	ZOLADEX 3,6 MG	ZOLADEX 10,8 MG
LAIN-LAIN		
1.	ONBREZ 150 MCG	ONBREZ 300 MCG
2.	SERETIDE DISKUS 100 MCG	SERETIDE 250 MCG
3.	STESOLID SUPP 5 MG	STESOLID SUPP 10 MG
4.	AMINOFLUID 500 MG	AMINOFLUID 1000 MG

NAMA OBAT MIRIP UCAPAN		
TABLET		
1.	ASAM MEFENAMAT	ASAM TRANEKSAMAT
2.	GLIBENKLAMID	GLIMEPIRIDE
3.	RAMIPRIL	LISINOPRIL, CAPTOPRIL
4.	OFLOKSASIN	LEVOFLOXACIN
INJEKSI		
1.	EPHEDRIN INJEKSI	EPINEPRINE INJ
2.	FASORBID INJ	FARGOXIN INJ
3.	CEFOPRAZON 1000 MG	CEFOPRAZON SULBACTAM
4.	NOVORAPID	NOVOMIX
5.	AMINOFUSIN L 600	AMINOFUSIN HEPAR

b. Bentuk Sediaan dan Golongan Obat High Alert

No.	Instalasi Farmasi	Hasil Pengamatan	
		Bentuk sediaan	Golongan obat
1.	Depo Farmasi Rawat Jalan	1. Tablet 2. Sirup 3. Injeksi	1. Obat Keras 2. Obat Narkotika 3. Obat Psikotropika
2.	Depo Farmasi IGD	1. Tablet 2. Injeksi	1. Obat Keras 2. Obat Narkotika 3. Obat Psikotropika
3.	Depo Farmasi Rawat Inap 24 Jam Alamanda	1. Tablet 2. Injeksi	1. Obat Keras 2. Obat Narkotika 3. Obat Psikotropika
4.	Depo Farmasi Delima	1. Tablet 2. Injeksi	1. Obat Keras 2. Obat Narkotika 3. Obat Psikotropika
5.	Depo Farmasi ICU, ICCU, PICU	1. Tablet 2. Injeksi	1. Obat Keras 2. Obat Narkotika 3. Obat Psikotropika
6.	Depo Farmasi Anggrek (Kemoterapi, Mata, dan THT)	1. Injeksi	1. Obat Keras
7.	Depo Farmasi Bedah Sentral	1. Injeksi	1. Obat Keras 2. Obat Narkotika 3. Obat Psikotropika

2. Kondisi/Keadaan Penyimpanan Obat High Alert

No	Instalasi Farmasi	Hasil Pengamatan																	
		Beresiko Tinggi				LASA				Elektrolit Pekat						Sitostatika			
		P1		P2		P1		P2		P1		P2		P3		P1		P2	
		S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS
1.	Depo Farmasi Rawat Jalan		✓	✓			✓	✓		-	-	-	-	-	-		✓	✓	
2.	Depo Farmasi IGD	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		-	-	-	-
3.	Depo Farmasi Rawat Inap 24 Jam Alamanda		✓	✓			✓	✓			✓	✓		✓		-	-	-	-
4.	Depo Farmasi Delima	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		-	-	-	-
5.	Depo Farmasi ICU, ICCU, PICU	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		-	-	-	-
6.	Depo Farmasi Angrek (Kemoterapi, Mata, dan THT)		✓	✓			✓	✓			✓	✓		✓			✓	✓	
7.	Depo Farmasi Bedah Sentral	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		-	-	-	-

3. Penyimpanan Berdasarkan Alfabetis

No.	Instalasi Farmasi	Hasil Pengamatan							
		Beresiko Tinggi		LASA		Elektrolit Pekat		Sitostatika	
		Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Depo Farmasi Rawat Jalan	✓		✓		-	-	✓	
2.	Depo Farmasi IGD	✓		✓		✓		-	-
3.	Depo Farmasi Rawat Inap 24 Jam Alamanda	✓		✓		✓		-	-
4.	Depo Farmasi Delima	✓		✓		✓		-	-
5.	Depo Farmasi ICU, ICCU, PICU	✓		✓		✓		-	-
6.	Depo Farmasi Anggrek (Kemoterapi, Mata, dan THT)		✓		✓		✓		✓
7.	Depo Farmasi Bedah Sentral		✓		✓		✓	-	-

4. Penyimpanan Menggunakan Metode FIFO dan FEFO

No	Instalasi Farmasi	Hasil Pengamatan																							
		Beresiko Tinggi						LASA						Elektrolit Pekat						Sitostatika					
		P1		P2		P3		P1		P2		P3		P1		P2		P3		P1		P2		P3	
		S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS
1.	Depo Farmasi Rawat Jalan	✓		✓		✓		✓		✓		✓		-	-	-	-	-	-	✓		✓		✓	
2.	Depo Farmasi IGD	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		-	-	-	-	-	-
3.	Depo Farmasi Rawat Inap 24 Jam Alamanda	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		-	-	-	-	-	-
4.	Depo Farmasi Delima	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		-	-	-	-	-	-
5.	Depo Farmasi ICU, ICCU, PICU	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		-	-	-	-	-	-
6.	Depo Farmasi Anggrek (Kemoterapi, Mata, dan THT)	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
7.	Depo Farmasi Bedah Sentral	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		-	-	-	-	-	-

5. Pelabelan Obat High Alert

No	Instalasi Farmasi	Hasil Pengamatan																								
		Beresiko Tinggi								LASA						Elektrolit Pekat						Sitostatika				
		P1		P2		P3		P4		P1		P2		P3		P1		P2		P3		P1		P2		
		S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	
1.	Depo Farmasi Rawat Jalan	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		-	-	-	-	-	-	✓		✓		
2.	Depo Farmasi IGD	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓			✓		✓		-	-	-	-
3.	Depo Farmasi Rawat Inap 24 Jam Alamanda	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓			✓		✓		-	-	-	-
4.	Depo Farmasi Delima	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓			✓		✓		-	-	-	-
5.	Depo Farmasi ICU, ICCU, PICU	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓			✓		✓		-	-	-	-
6.	Depo Farmasi Anggrek (Kemoterapi, Mata, dan THT)	✓		✓			✓	-	-	✓		✓		-	-	✓		✓		✓		✓		✓		✓
7.	Depo Farmasi Bedah Sentral	✓		✓			✓	✓		✓		✓		-	-	✓			✓		✓		-	-	-	-

6. Penyimpanan Berdasarkan Suhu Penyimpanan

No	Instalasi Farmasi	Hasil Pengamatan													
		Beresiko Tinggi				LASA				Elektrolit Pekat		Sitostatika			
		P1		P2		P1		P2		P1		P1		P2	
		S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS
1.	Depo Farmasi Rawat Jalan	✓		✓		✓		✓		-	-	-	-	✓	
2.	Depo Farmasi IGD	✓		✓		-	-	✓		✓		-	-	-	-
3.	Depo Farmasi Rawat Inap 24 Jam Alamanda	✓		✓		✓		✓		✓		-	-	-	-
4.	Depo Farmasi Delima	✓		✓		✓		✓		✓		-	-	-	-
5.	Depo Farmasi ICU, ICCU, PICU	✓		✓		-	-	✓		✓		-	-	-	-
6.	Depo Farmasi Anggrek (Kemoterapi, Mata, dan THT)	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
7.	Depo Farmasi Bedah Sentral	✓		✓		✓		✓		✓		-	-	-	-

Lampiran 6. Hasil Persentase Lembar *Checklist*

1. **Persentase Kondisi/Keadaan Penyimpanan Obat *High Alert***

No	Instalasi Farmasi	Hasil Pengamatan																	
		Beresiko Tinggi				LASA				Elektrolit Pekat						Sitostatika			
		P1		P2		P1		P2		P1		P2		P3		P1		P2	
		S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS
1.	Depo Farmasi Rawat Jalan		✓	✓			✓	✓		-	-	-	-	-	-		✓	✓	
2.	Depo Farmasi IGD	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		-	-	-	-
3.	Depo Farmasi Rawat Inap 24 Jam Alamanda		✓	✓			✓	✓			✓	✓		✓		-	-	-	-
4.	Depo Farmasi Delima	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		-	-	-	-
5.	Depo Farmasi ICU, ICCU, PICU	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		-	-	-	-
6.	Depo Farmasi Anggrek (Kemoterapi, Mata, dan THT)		✓	✓			✓	✓			✓	✓		✓			✓	✓	
7.	Depo Farmasi Bedah Sentral	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		-	-	-	-
	Total	4	3	7	0	4	3	7	0	4	2	6	0	6	0	0	2	2	
	Persentase %																		
	Sesuai	78,6 %				78,6 %				88,9 %						50 %			
	Tidak sesuai	21,4 %				21,4 %				11,1 %						50 %			

a) **Beresiko Tinggi**

- Persentase yang sesuai

$$\begin{aligned}\text{Nilai P} &= \frac{S}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{11}{14} \times 100 \% \\ &= 78,6 \%\end{aligned}$$

- Persentase yang tidak sesuai

$$\begin{aligned}\text{Nilai P} &= \frac{S}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{3}{14} \times 100 \% \\ &= 21,4 \%\end{aligned}$$

b) **LASA**

- Persentase yang sesuai

$$\begin{aligned}\text{Nilai P} &= \frac{S}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{11}{14} \times 100 \% \\ &= 78,6 \%\end{aligned}$$

- Persentase yang tidak sesuai

$$\begin{aligned}\text{Nilai P} &= \frac{S}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{3}{14} \times 100 \% \\ &= 21,4 \%\end{aligned}$$

c) **Elektrolit Konsentrasi Tinggi**

- Persentase yang sesuai

$$\begin{aligned}\text{Nilai P} &= \frac{S}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{16}{18} \times 100 \% \\ &= 88,9 \%\end{aligned}$$

- Persentase yang tidak sesuai

$$\begin{aligned}\text{Nilai P} &= \frac{S}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{2}{18} \times 100 \% \\ &= 11,1 \%\end{aligned}$$

d) **Sitostatika**

- Persentase yang sesuai

$$\begin{aligned}\text{Nilai P} &= \frac{S}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{2}{4} \times 100 \% \\ &= 50 \%\end{aligned}$$

- Persentase yang tidak sesuai

$$\begin{aligned}\text{Nilai P} &= \frac{S}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{2}{4} \times 100 \% \\ &= 50 \%\end{aligned}$$

2. Persentase Penyimpanan Berdasarkan Alfabetis

No.	Instalasi Farmasi	Hasil Pengamatan							
		Beresiko Tinggi		LASA		Elektrolit Pekat		Sitostatika	
		Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Depo Farmasi Rawat Jalan	✓		✓		-	-	✓	
2.	Depo Farmasi IGD	✓		✓		✓		-	-
3.	Depo Farmasi Rawat Inap 24 Jam Alamanda	✓		✓		✓		-	-
4.	Depo Farmasi Delima	✓		✓		✓		-	-
5.	Depo Farmasi ICU, ICCU, PICU	✓		✓		✓		-	-
6.	Depo Farmasi Anggrek (Kemoterapi, Mata, dan THT)		✓		✓		✓		✓
7.	Depo Farmasi Bedah Sentral		✓		✓		✓	-	-
	Total	5	2	5	2	4	2	1	1
	Persentase %	71,4 %	28,6 %	71,4 %	28,6 %	66,7 %	33,3 %	50 %	50 %

a) **Beresiko Tinggi**

- Persentase yang sesuai

$$\begin{aligned}\text{Nilai P} &= \frac{S}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{5}{7} \times 100 \% \\ &= 71,4 \%\end{aligned}$$

- Persentase yang tidak sesuai

$$\begin{aligned}\text{Nilai P} &= \frac{S}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{2}{7} \times 100 \% \\ &= 28,6 \%\end{aligned}$$

b) **LASA**

- Persentase yang sesuai

$$\begin{aligned}\text{Nilai P} &= \frac{S}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{5}{7} \times 100 \% \\ &= 71,4 \%\end{aligned}$$

- Persentase yang tidak sesuai

$$\begin{aligned}\text{Nilai P} &= \frac{S}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{2}{7} \times 100 \% \\ &= 28,6 \%\end{aligned}$$

c) **Elektrolit Konsentrasi Tinggi**

- Persentase yang sesuai

$$\begin{aligned}\text{Nilai P} &= \frac{S}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{4}{6} \times 100 \% \\ &= 66,7 \%\end{aligned}$$

- Persentase yang tidak sesuai

$$\begin{aligned}\text{Nilai P} &= \frac{S}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{2}{6} \times 100 \% \\ &= 33,3 \%\end{aligned}$$

d) **Sitostatika**

- Persentase yang sesuai

$$\begin{aligned}\text{Nilai P} &= \frac{S}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{1}{2} \times 100 \% \\ &= 50 \%\end{aligned}$$

- Persentase yang tidak sesuai

$$\begin{aligned}\text{Nilai P} &= \frac{S}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{1}{2} \times 100 \% \\ &= 50 \%\end{aligned}$$

3. Persentase Penyimpanan Menggunakan Metode FIFO dan FEFO

No	Instalasi Farmasi	Hasil Pengamatan																							
		Beresiko Tinggi						LASA						Elektrolit Pekat						Sitostatika					
		P1		P2		P3		P1		P2		P3		P1		P2		P3		P1		P2		P3	
		S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS
1.	Depo Farmasi Rawat Jalan	✓		✓		✓		✓		✓		✓		-	-	-	-	-	-	✓		✓		✓	
2.	Depo Farmasi IGD	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		-	-	-	-	-	-
3.	Depo Farmasi Rawat Inap 24 Jam Alamanda	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		-	-	-	-	-	-
4.	Depo Farmasi Delima	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		-	-	-	-	-	-
5.	Depo Farmasi ICU, ICCU, PICU	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		-	-	-	-	-	-
6.	Depo Farmasi Anggrek (Kemoterapi, Mata, dan THT)	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
7.	Depo Farmasi Bedah Sentral	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		-	-	-	-	-	-
	Total	7	0	7	0	7	0	7	0	7	0	7	0	6	0	6	0	6	0	2	0	2	0	2	0
	Persentase																								
	Sesuai	100 %						100 %						100 %						100 %					
	Tidak Sesuai	0 %						0 %						0 %						0 %					

a) **Beresiko Tinggi**

- Persentase yang sesuai

$$\begin{aligned}\text{Nilai P} &= \frac{S}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{21}{21} \times 100 \% \\ &= 100 \%\end{aligned}$$

- Persentase yang tidak sesuai

$$\begin{aligned}\text{Nilai P} &= \frac{S}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{0}{21} \times 100 \% \\ &= 0 \%\end{aligned}$$

b) **LASA**

- Persentase yang sesuai

$$\begin{aligned}\text{Nilai P} &= \frac{S}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{21}{21} \times 100 \% \\ &= 100 \%\end{aligned}$$

- Persentase yang tidak sesuai

$$\begin{aligned}\text{Nilai P} &= \frac{S}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{0}{21} \times 100 \% \\ &= 0 \%\end{aligned}$$

c) **Elektrolit Konsentrasi Tinggi**

- Persentase yang sesuai

$$\begin{aligned}\text{Nilai P} &= \frac{S}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{18}{18} \times 100 \% \\ &= 100 \%\end{aligned}$$

- Persentase yang tidak sesuai

$$\begin{aligned}\text{Nilai P} &= \frac{S}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{0}{18} \times 100 \% \\ &= 0 \%\end{aligned}$$

d) **Sitostatika**

- Persentase yang sesuai

$$\begin{aligned}\text{Nilai P} &= \frac{S}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{6}{6} \times 100 \% \\ &= 100 \%\end{aligned}$$

- Persentase yang tidak sesuai

$$\begin{aligned}\text{Nilai P} &= \frac{S}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{0}{6} \times 100 \% \\ &= 0 \%\end{aligned}$$

4. Persentase Pelabelan Obat High Alert

No	Instalasi Farmasi	Hasil Pengamatan																															
		Beresiko Tinggi								LASA								Elektrolit Pekat								Sitostatika							
		P1		P2		P3		P4		P1		P2		P3		P1		P2		P3		P1		P2									
		S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS								
1.	Depo Farmasi Rawat Jalan	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		-	-	-	-	-	-	✓		✓									
2.	Depo Farmasi IGD	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓			✓		✓		-	-	-	-							
3.	Depo Farmasi Rawat Inap 24 Jam Alamanda	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓			✓		✓		-	-	-	-							
4.	Depo Farmasi Delima	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓			✓		✓		-	-	-	-							
5.	Depo Farmasi ICU, ICCU, PICU	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓			✓		✓		-	-	-	-							
6.	Depo Farmasi Anggrek (Kemoterapi, Mata, dan THT)	✓		✓			✓	-	-	✓		✓		-	-	✓		✓		✓		✓		✓									
7.	Depo Farmasi Bedah Sentral	✓		✓			✓	✓		✓		✓		-	-	✓			✓		✓		-	-	-	-							
	Total	7	0	7	0	5	2	6	0	7	0	7	0	5	0	6	0	1	5	1	5	2	0	2	0								
	Persentase%																																
	Sesuai	92,6 %								100 %								44,4 %								100 %							
	Tidak sesuai	7,4 %								0 %								55,6 %								0 %							

a) **Beresiko Tinggi**

- Persentase yang sesuai

$$\begin{aligned}\text{Nilai P} &= \frac{S}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{25}{27} \times 100 \% \\ &= 92,6 \%\end{aligned}$$

- Persentase yang tidak sesuai

$$\begin{aligned}\text{Nilai P} &= \frac{S}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{2}{27} \times 100 \% \\ &= 7,4 \%\end{aligned}$$

b) **LASA**

- Persentase yang sesuai

$$\begin{aligned}\text{Nilai P} &= \frac{S}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{19}{19} \times 100 \% \\ &= 100 \%\end{aligned}$$

- Persentase yang tidak sesuai

$$\begin{aligned}\text{Nilai P} &= \frac{S}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{0}{19} \times 100 \% \\ &= 0 \%\end{aligned}$$

c) **Elektrolit Konsentrasi Tinggi**

- Persentase yang sesuai

$$\begin{aligned}\text{Nilai P} &= \frac{S}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{8}{18} \times 100 \% \\ &= 44,4 \%\end{aligned}$$

- Persentase yang tidak sesuai

$$\begin{aligned}\text{Nilai P} &= \frac{S}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{10}{18} \times 100 \% \\ &= 55,6 \%\end{aligned}$$

d) **Sitostatika**

- Persentase yang sesuai

$$\begin{aligned}\text{Nilai P} &= \frac{S}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{4}{4} \times 100 \% \\ &= 100 \%\end{aligned}$$

- Persentase yang tidak sesuai

$$\begin{aligned}\text{Nilai P} &= \frac{S}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{0}{4} \times 100 \% \\ &= 0 \%\end{aligned}$$

5. Persentase Penyimpanan Berdasarkan Suhu penyimpanan

No	Instalasi Farmasi	Hasil Pengamatan													
		Beresiko Tinggi				LASA				Elektrolit Pekat		Sitostatika			
		P1		P2		P1		P2		P1		P1		P2	
		S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS
1.	Depo Farmasi Rawat Jalan	✓		✓		✓		✓		-	-	-	-	✓	
2.	Depo Farmasi IGD	✓		✓		-	-	✓		✓		-	-	-	-
3.	Depo Farmasi Rawat Inap 24 Jam Alamanda	✓		✓		✓		✓		✓		-	-	-	-
4.	Depo Farmasi Delima	✓		✓		✓		✓		✓		-	-	-	-
5.	Depo Farmasi ICU, ICCU, PICU	✓		✓		-	-	✓		✓		-	-	-	-
6.	Depo Farmasi Anggrek (Kemoterapi, Mata, dan THT)	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
7.	Depo Farmasi Bedah Sentral	✓		✓		✓		✓		✓		-	-	-	-
	Total	7	0	7	0	5		7	0	6	0	1	0	2	0
	Persentase														
	Sesuai	100 %				100 %				100 %		100 %			
	Tidak sesuai	0 %				0 %				0 %		0 %			

a) **Beresiko Tinggi**

- Persentase yang sesuai

$$\begin{aligned}\text{Nilai P} &= \frac{S}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{14}{14} \times 100 \% \\ &= 100 \%\end{aligned}$$

- Persentase yang tidak sesuai

$$\begin{aligned}\text{Nilai P} &= \frac{S}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{0}{14} \times 100 \% \\ &= 0 \%\end{aligned}$$

b) **LASA**

- Persentase yang sesuai

$$\begin{aligned}\text{Nilai P} &= \frac{S}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{12}{12} \times 100 \% \\ &= 100 \%\end{aligned}$$

- Persentase yang tidak sesuai

$$\begin{aligned}\text{Nilai P} &= \frac{S}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{12}{0} \times 100 \% \\ &= 0 \%\end{aligned}$$

c) **Elektrolit Konsentrasi Tinggi**

- Persentase yang sesuai

$$\begin{aligned}\text{Nilai P} &= \frac{S}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{6}{6} \times 100 \% \\ &= 100 \%\end{aligned}$$

- Persentase yang tidak sesuai

$$\begin{aligned}\text{Nilai P} &= \frac{S}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{0}{6} \times 100 \% \\ &= 0 \%\end{aligned}$$

d) **Sitostatika**

- Persentase yang sesuai

$$\begin{aligned}\text{Nilai P} &= \frac{S}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{3}{3} \times 100 \% \\ &= 100 \%\end{aligned}$$

- Persentase yang tidak sesuai

$$\begin{aligned}\text{Nilai P} &= \frac{S}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{0}{3} \times 100 \% \\ &= 0 \%\end{aligned}$$

Lampiran 7. Lembar Konsultasi Laporan Tugas Akhir

LEMBAR KONSULTASI LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA MAHASISWA : DINDA MARVELONTIA
 NIM : 1948401025
 DOSEN PEMBIMBING : Dra. DIAS ARDINI, Apt., MTA



















NO	TANGGAL	KEGIATAN		PARAF	
		MASALAH	PENYELESAIAN	DOSEN	MHS
1.	Jumat, 6 Agustus 2021	Menentukan minat judul	Pengarahan judul LTA.	Ut	Mars
2.	Jumat, 13 Agustus 2021	Mengajukan Judul dan alasan pemilihan judul	Mengumpulkan literatur dan latar belakang	Ut	Mars
3.	Jumat, 20 Agustus 2021	Pengajuan judul	Pengembangan judul	Ut	Mars
4.	Jumat, 27 Agustus 2021	Pengajuan BAB 1	Pertalkan BAB 1 & Pembuatan kerangka teori dan kerangka konsep	Ut	Mars
5.	Senin, 6 September 2021	Pengajuan BAB 1, Kerangka Teori, Kerangka konsep	Pertalkan kerangka Teori, kerangka konsep	Ut	Mars
6.	Jumat, 17 September 2021	Pengajuan BAB 2, Kerangka Teori, Kerangka konsep	Melanjutkan BAB 2 dan BAB 3	Ut	Mars

7.	Jum'at 15 Oktober 2021	Pengajuan dan Konsultasi BAB 1, BAB 2, BAB 3	Perbaiki BAB 2, BAB 3.	U	M. J. S.
8.	Senin, 15 November 2021	Pengajuan dan Konsultasi BAB 1, BAB 2, BAB 3	Perbaiki rumusan masalah BAB 2, BAB 3.	U	M. J. S.
9.	Kamis, 9 Desember 2021	Pengajuan dan Konsultasi BAB 1, BAB 2, BAB 3.	Perbaiki BAB 1, BAB 2, BAB 3, Kerangka Teori, Kerangka Konsep	U	M. J. S.
10.	Senin, 20 Desember 2021	Pengajuan dan Konsultasi BAB 1, BAB 2, BAB 3.	Perbaiki BAB 2, BAB 3, mencari literatur lain	U	M. J. S.
11.	Kamis, 23 Desember 2021	Pengajuan BAB 1 BAB 2, BAB 3	Perbaiki Tujuan, BAB 2, BAB 3.	U	M. J. S.
12.	Jumat, 31 Desember 2021	Pengajuan BAB 1, BAB 2, BAB 3.	Perbaiki Kerangka Teori, Kerangka konsep, Definisi Operasional	U	M. J. S.
13.	Selasa, 4 Januari 2022	Pengajuan BAB 1, BAB 2, BAB 3, lampiran, Daftar Pustaka	ACC sempit	U	M. J. S.

14.	Senin, 31 Januari 2022	Revisi proposal	Perbaiki proposal	U	MAS
15.	Rabu, 15 Februari 2022	Pengumpulan proposal	Pengumpulan proposal.	U	MAS
16.	Selasa, 14 Juni 2022	Pengolahan data	Perbaiki pengolahan data	U	MAS
17.	Kamis, 23 Juni 2022	Pengumpulan LTA lengkap	Perbaiki LTA	U	MAS
18.	Senin, 4 Juli 2022.	Pengumpulan LTA & perbaikan BABA.	ACC sembas	U	MAS
19.	Senin, 11 Juli 2022	Perbaikan revisi setelah sembas	Pengumpulan	U	MAS

LEMBAR KONSULTASI LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA MAHASISWA : Dinda Marvelontia
NIM : 1948401025
DOSEN PEMBIMBING II : Siti Julaiha, M.Farm, Apt

NO	TANGGAL	KEGIATAN		PARAF	
		MASALAH	PENYELESAIAN	DOSEN	MHS
1.	Senin, 7 Februari 2022	Pengajuan revisi proposal	Perbaiki proposal		
2.	Rabu, 16 Februari 2022	Pengajuan Perbaikan Proposal	Pengumpulan Proposal		
3.	Senin, 27 Juni 2022	konsultasi kepenulisan LTA BAB1-5	Perbaiki LTA		
4.	Kamis, 30 Juni 2022	Pengajuan revisi LTA	Perbaiki revisi BAB 4		
5.	Kamis, 30 Juni 2022	Pengajuan revisi BAB 4	Perbaiki revisi tabel		
6.	Kamis, 30 Juni 2022	Pengajuan revisi tabel	<i>All Embel</i>		
7.	Kamis, 1 Juli 2022	Pengajuan revisi setelah Seminar hasil	Perbaiki BAB 2 dan BAB 4, lampiran		
8.	Selasa, 19 Juli 2022	Perbaiki dan pengajuan revisi	Perbaiki tabel dan lampiran		
9.	Rabu, 20 Juli 2022	Perbaiki & pengajuan revisi tabel	Perbaiki lampiran dan tabel		

10.	Kamis, 21 Juli 2022	Pengajuan revisi lampiran	Perbaikan Perhitungan Persentase	<i>sf</i>	<i>M. Balle</i>
11.	Kamis, 21 Juli 2022	Perbaikan dan Pengajuan revisi Perhitungan	Perbaikan revisi tabel Perhitungan	<i>sf</i>	<i>M. Balle</i>
12.	Jumat, 22 Juli 2022	Pengajuan revisi tabel Perhitungan	Pengumpulan & ACC revisi Seminar hasil	<i>sf</i>	<i>M. Balle</i>

Lampiran 8. Lembar Perbaikan Seminar Hasil Tugas Akhir

**LEMBAR PERBAIKAN
SEMINAR HASIL TUGAS AKHIR**

Hari / Tanggal : Jumat / 8 Juli 2022
 Nama Mahasiswa : Dinda Marvelontia
 Judul Tugas Akhir : Gambaran Penyimpanan Obat High Alert
 Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum
 Daerah Dr. H. Abdul Moeloek.

HASIL MASUKAN :

Penguji 1 :

1. HAL 8 ; PADA RS KHUSUS ; PEMBAGIANNYA DIBENARI
2. Cari undang. Undang. ttg. Klasifikasi RS. → 2026
3. Jumlah item cara menghitung sesuai kategori
4. TABEL A.2. BENTUK SEDIAAN → Di BERIKAN (INSULIN)
5. PERHITUNGAN CAMPIRAH ; ELEKTROLIT PAKH SINDRATIK

Penguji 2 :

1. Mencari dasar hukum tentang klasifikasi RS
2. Perbaiki perhitungan elektrolit konsentrasi tinggi dan sitostatika

Penguji 3 :

- 1.

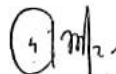
Mengetahui

Penguji 1,



Dra. Budji Rahayu, Apt., M. Kes
 NIP. 196502071991012000

Penguji 2



Siti Julaiha, M. Farm., Apt
 NIP. 198010102006042014

Penguji 3,



Dra. Ditas Ardini, Apt., MTA
 NIP. 196601271993122001

Lampiran 9. Surat Komisi Etik Penelitian Kesehatan

KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLTEKKES TANJUNGPINANG

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No.094/KEPK-TJK/X/2022

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama
Principal Investigator : Dinda Marvelontia

Nama Institusi
Name of the Institution : Jurusan Farmasi Poltekkes Tanjungpinang

Dengan judul:
Title

**"Gambaran Penyimpanan Obat High Alert Di Instalasi Farmasi
Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek"**

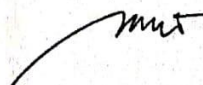
Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar,

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 10 Mei 2022 sampai dengan tanggal 10 Mei 2023.

This declaration of ethics applies during the period May 10, 2022 until May 10, 2023.

May 10, 2022
Professor and Chairperson



Dr. Aprina, S.Kp., M.Kes

Lampiran 10. Surat Jawaban Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. H. ABDUL MOELOEK
 JL. Dr. Rivai No. 6 ☎ 0721-703312, 702455 Fax.703952
 BANDAR LAMPUNG 35112



Bandar Lampung, 19 Mei 2022

Nomor : 420/316 /VII.01/10.26/V/2022 Yth. Kepada
 Sifat : Biasa Direktur Poltekkes Tanjung Karang
 Lampiran : - Prodi D3 Farmasi
 Perihal : Izin Penelitian D3 Farmasi di -

BANDAR LAMPUNG

Menjawab surat Saudara Nomor PP.03.01/I.1/1605/2022 tanggal 16 Maret 2022, perihal tersebut pada pokok surat, atas nama :

Nama : Dinda Marvelontina / 089635271509
 NPM : 1948401025
 Prodi : D3 Farmasi
 Judul : Gambaran Penyimpangan Obat High Alert di Instalasi Farmasi RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung .

Dengan ini kami informasikan bahwa untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan Kami izinkan untuk pengambilan data di Instalasi Farmasi dan Instalasi Diklat RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dan dilakukan di jam kerja tanggal : 19 Mei – 20 Juni 2022. Dengan menggunakan APD yang telah ditentukan oleh masing masing ruangan / lokus penelitian (daftar terlampir) Untuk informasi lebih lanjut yang bersangkutan dapat berhubungan dengan Instalasi Diklat RSUDAM.

Selanjutnya diinformasikan bahwa selama melakukan pengambilan data yang bersangkutan perlu memperhatikan hal – hal sebagai berikut :

1. Melapor pada Instalasi Diklat RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
2. Data dari hasil penelitian tidak boleh disebarluaskan/ digunakan diluar kepentingan ilmiah.
3. Memberikan laporan hasil penelitian pada Bagian Diklat RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
4. Instalasi Diklat RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung berhak atas hasil penelitian untuk pengembangan kegiatan pelayanan kepada masyarakat.
5. Kegiatan tersebut dikenakan biaya sesuai Pergub No. 6 Tahun 2020 Tentang Jenis dan Tarif Layanan Kesehatan di RSUDAM

Demikian, agar menjadi maklum.

A.n Direktur
 Plt,Wakil Direktur Pendidikan
 Pengembangan SDM & Hukum,
 RSUD Dr. Hi. Abdul Moeloek
 Propinsi Lampung,

(Signature)
 Drs Anindito Widvantoro Apt,MM,M.Kes

Lampiran 11. Dokumentasi Penyimpanan Obat High Alert Di Depo Farmasi Rawat Jalan





Lampiran 12. Dokumentasi Penyimpanan Obat High Alert Di Depo Farmasi Instalasi Gawat Darurat (IGD)



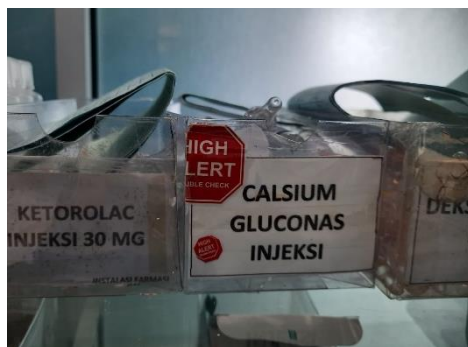


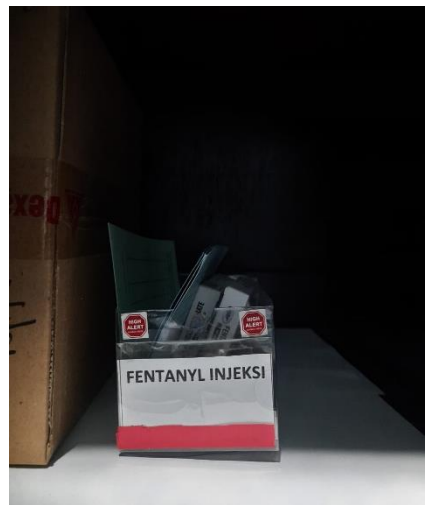
Lampiran 13. Dokumentasi Penyimpanan Obat High Alert Di Depo Farmasi Rawat Inap 24 Jam Alamanda



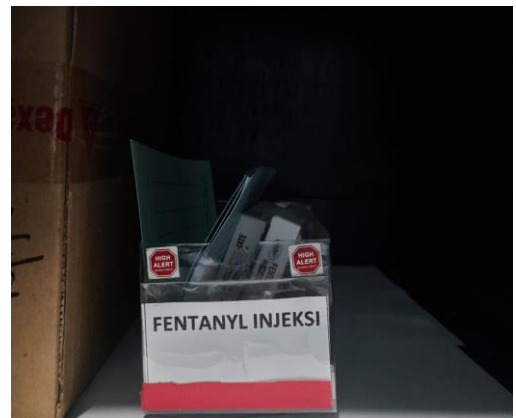
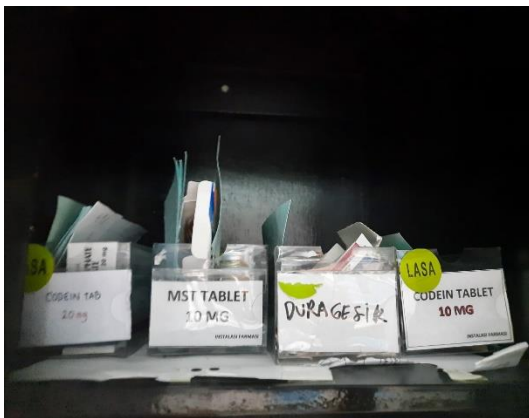


Lampiran 14. Dokumentasi Penyimpanan Obat High Alert Di Depo Farmasi Delima





Lampiran 15. Dokumentasi Penyimpanan Obat High Alert Di Depo Farmasi ICU, ICCU, PICU





Lampiran 16. Dokumentasi Penyimpanan Obat High Alert Di Depo Farmasi Angrek (Kemoterapi, Mata, dan THT)





Lampiran 17. Dokumentasi Penyimpanan Obat High Alert Di Depo Farmasi Bedah Sentral

